

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjijournal@gmail.com


Contact : 0821-4250-1527


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 7 Number 2 Year 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar

165 – 181

Audio Visual Media Can Improve Learning Outcomes Students in Elementary School

Articles Submitted :


2025-02-02

Articles Received :

2025-04-07

Articles Published:

2025-04-10

 Vina Iasha¹, Nadila Dewi^{2*}, Siti Nabila Zahra³, Syintia Bela Puspita Sari⁴, Tanaya Salsa⁵, Lulu Hanaghina Permadi⁶, Alica Apriyani Sutisna⁷, Lala Lestari⁸, Bunga Amartya Mentari Kencana⁹



¹ SDN Pondok Bambu 06 Jakarta, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Pelita Bangsa, Indonesia



Email Korespondensi : dedewnadila@gmail.com *

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Media Audio Visual, Systematic Literature Review

Abstrak: Proses pembelajaran seringkali membuat siswa merasa jenuh dan bosan karena metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menentukan metode yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Untuk dapat memahami lebih mendalam penelitian mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar, diperlukan kajian literatur. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar, kelebihan dan kelemahan serta rekomendasi mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) dengan model PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*). Penelusuran artikel terkait dilakukan melalui database Google Scholar dengan kata kunci "media audio visual" pada tanggal 13 November 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual efektif meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar karena memadukan gambar dan suara. unsur yang memudahkan pemahaman konsep abstrak, meningkatkan motivasi, dan menarik perhatian. Namun kelemahannya antara lain biaya yang mahal, keterampilan teknis, dan peralatan pendukung yang terbatas, sehingga diperlukan perencanaan yang matang dan keterampilan

yang memadai dalam pelaksanaannya agar pembelajaran lebih optimal.

Keywords:

Learning Outcomes, Audio Visual Media, Systematic Literature Review

Abstract: The learning process often makes students feel bored and bored because the learning methods are not varied. Therefore, it is important for educators to determine the right method, one of which is using interactive learning media. To be able to understand more deeply the research regarding the use of audio-visual media on learning outcomes, a literature review is needed. This research aims to provide an overview of the influence of audio-visual media on learning outcomes, strengths and weaknesses as well as recommendations regarding the use of audio-visual media on student learning outcomes in elementary schools. This research uses the SLR (Systematic Literature Review) method with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis) model. A search for related articles was carried out through the Google Scholar database with the keyword "audio visual media" on November 13 2024. The research results show that audio visual media is effective in improving student learning outcomes in elementary schools because it combines image and sound elements which make it easier to understand abstract concepts, increase motivation, and attract attention. However, the weaknesses include high costs, technical skills, and limited supporting equipment, so careful planning and adequate skills are needed for implementation so that learning is more optimal.

Copyright © 2025 authors

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang tidak pernah lepas kaitannya dari kehidupan manusia. Dalam (UU RI 20:2003) Tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga berperan dalam kemajuan bangsa, karena dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebuah negara dapat mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, serta kesejahteraan sosial.

Dalam pembelajaran sering kali peserta didik merasa jenuh dan bosan karena metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Oleh karena itu penting bagi pendidik untuk menentukan metode yang tepat, agar pembelajaran lebih menarik dan efektif, pendidik dapat melakukan berbagai upaya inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar tidak hanya dapat merangsang minat dan keinginan baru, memotivasi dan merangsang kegiatan belajar tetapi juga dapat memberikan dampak psikologis pada peserta didik, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan isi pembelajaran (Ichsan & dkk, 2021).

Media pembelajaran dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya. Untuk memanfaatkan teknologi yang berkembang pada saat ini, pendidik dapat menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media audio visual adalah media perpaduan antara suara dan gambar, yang digunakan untuk memperjelas penyajian pesan atau materi pelajaran (Siswanto & Susanto, 2022). Media audio visual dapat memberikan stimulus visual dan auditorial yang menarik sehingga mampu memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak dalam berbagai materi pada mata pelajaran. Media audio visual dapat memvisualisasikan fenomena alam yang sulit dipahami hanya melalui teks atau penjelasan verbal. Penggunaan media audio visual dapat dijadikan alternatif bagi pendidik dalam menyampaikan materi yang tidak dapat dialami oleh peserta didik secara langsung (Safitri & dkk, 2022).

Terdapat beberapa publikasi penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan berbagai hal, seperti pada penelitian Sibadutar (2022) media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara, Sofiana (2023) motivasi belajar, Nadia (2021) kemampuan berfikir kreatif, Mubarak (2021) minat belajar, dan Darmawan (2022) hasil belajar.

Untuk dapat memahami lebih mendalam terkait penelitian penggunaan media audio visual, sebuah kajian pustaka dibutuhkan. Terdapat beberapa kajian pustaka yang telah dipublikasikan dan membahas terkait penggunaan media audio visual. Sarungke (2023) dalam kajian pustakanya membahas terkait penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Awaliyah (2022) dalam kajian pustakanya

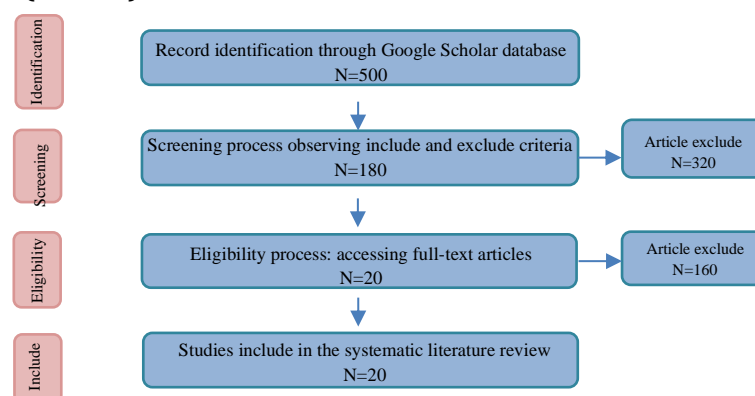
membahas mengenai pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran IPS. Pratiwi (2023) dalam kajian pustakanya membahas mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

Dari beberapa informasi di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang berkaitan dengan media audio visual serta kajian literatur mengenai penggunaan media audio visual pada pembelajaran di sekolah dasar sudah banyak dipublikasikan. Namun, belum ada yang spesifik membahas terkait pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar, kelebihan dan kekurangan, dan rekomendasi mengenai media audio visual. Adapun pertanyaan tinjauan penelitian (RQ) yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar?
2. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual pada pembelajaran di Sekolah Dasar?
3. Rekomendasi

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan (Triandini & dkk, 2019). Metode SLR di gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini mengikuti struktur SLR berdasarkan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews And Meta-Analysis* (PRISMA), berikut telah di jelaskan pada Gambar 1 terdapat beberapa tahapan menurut Kalogiannakis (2021) yaitu, tahap *identification* (identifikasi), tahap *screening* (penyaringan), tahap *eligibility* (kelayakan), dan tahap *include* (inklusi).



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Identification Stage

Proses ini merupakan langkah yang terstruktur atau sistematis dalam pencarian artikel. Pencarian artikel terkait dilakukan melalui database Google Scholar dengan kata

kunci “media audio visual” pada tanggal 13 November 2024. Tujuan peneliti melakukan pemilihan artikel dari database adalah agar dapat meningkatkan integritas dan kredibilitas penelitian (Kalogiannakis & dkk, 2021).

Screening Stage

Pada tahap ini, artikel duplikat dan artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi akan dilakukan eliminasi, Kriteria inklusi untuk artikel yang di analisis dalam penelitian ini terdapat pada tabel 1. Hanya artikel yang memenuhi kriteria yang akan di pilih untuk dilakukan analisis.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kategori	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Jenis publikasi	Artikel yang diterbitkan dalam jurnal	Artikel yang terbit di prosiding, bab buku, buku, dan ulasan
2	Jenjang Pendidikan	SD/MI (sederajat)	Artikel yang menggunakan objek selain siswa SD/MI
3	Tahun terbit	2019-2024	Artikel yang terbit sebelum tahun 2019
4	Bahasa	Artikel berbahasa Indonesia	Artikel menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia

Eligibility Stage

Tahap kelayakan melibatkan analisis mendalam terkait artikel yang telah di lakukan penyaringan, tujuannya untuk menjawab pertanyaan tinjauan yang telah di rumuskan sebelumnya. Pertanyaan tinjauan digunakan sebagai landasan untuk menyusun ulasan artikel yang sistematis, dengan fokus pada aspek-aspek seperti efektivitas, pengaruh, signifikansi, dan peningkatan. Artikel yang dipilih berdasarkan kriteria kelayakan mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Artikel lulus seleksi mencapai jumlah 20 artikel yang kemudian akan diperiksa untuk memastikan bahwa artikel tersebut sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan.

Inclusion Stage

Tahap inklusi merupakan tahap dimana artikel terpilih ditulis dan dijelaskan, temuan ini menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan tinjauan. Pengumpulan data menggunakan kata kunci “media audio visual”, reduksi data dilakukan dengan memilih artikel sesuai kriteria yang kemudian di analisis melalui pembagian kelompok sesuai dengan *Research Question* (RQ), lalu ditarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan tinjauan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh rendahnya proses belajar yang dialami siswa (Purwaningsih, 2022). Untuk itu pendidik harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, termasuk strategi pengajaran, motivasi peserta didik, serta penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan yaitu media audio visual.

Menurut Rahman (2021) media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Menurut Sujono (2022) media audio visual adalah alat yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang merangsang pendengaran dan penglihatan. Menurut Mubarok (2021) media pembelajaran audio visual adalah perantara atau alat peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara). Sedangkan menurut Nurhasana (2021) media audio visual merupakan media yang mengkombinasikan audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Dari beberapa pengertian mengenai media audio visual yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media gabungan antara indera penglihatan dan pendengaran, media ini merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dengan menggunakan gambar dan suara. Berikut ini contoh dari media audio visual yang terdapat pada gambar 2.



Gambar 2. Contoh Media Audio Visual

Dalam menjawab pertanyaan penelitian kesatu (RQ1), peneliti melakukan analisis terhadap 20 artikel terkait penggunaan media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Tabel 2 menunjukkan publikasi penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Tabel 2. Hasil Perolehan Kajian Literatur

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	(Sukriyanto, 2021)	Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Suhu dan Kalor dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 4 Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada subtema suhu dan kalor terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar, dari 61,05% pada temuan awal, menjadi 64,74% pada siklus I, dan mencapai 72,63% pada siklus II. Peningkatan ini juga mencerminkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa secara signifikan.
2	(Faot, 2024)	Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Sistem Pernapasan pada Manusia d Kelas V Sd Inpres Kobelete	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM, yaitu dari hanya 12,5% pada prasiklus, meningkat menjadi 81,25% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media audio visual terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan
3	(Hidayat & dkk, 2022)	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu. Rata-rata hasil tes meningkat dari 70 pada tes awal menjadi 89 pada tes akhir. Analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -12,318 lebih besar dibandingkan ttabel sebesar 1,753 pada taraf kesalahan 5% dengan df 15. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

- | | | |
|---|--|---|
| 4 | (Arieshandy & dkk, 2022) Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penggunaan Media Audio Visual | Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Motivasi belajar meningkat dari 30,76% menjadi 84,61%, dan hasil belajar dari 30% menjadi 92%. Penelitian ini berhasil mencapai indikator keberhasilan, yaitu peningkatan motivasi belajar mencapai 80% dan ketuntasan klasikal $\geq 80\%$, dengan hasil belajar mencapai KKM $\geq 70\%$. |
| 5 | (Aristo & dkk, 2019) Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ipa Kelas V Sd | Penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SD Negeri 03 Pontianak Kota. Hasil uji-t menunjukkan thitung > ttabel (1,684 > 1,676), dan nilai effect size (ES = 0,34) berada dalam kategori sedang. Ini membuktikan bahwa media audio visual memberikan pengaruh yang cukup berarti dalam meningkatkan hasil belajar siswa. |
| 6 | (Kusumahwar dani & dkk, 2022) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audiovisual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia | Penggunaan media video animasi audiovisual berbasis Animaker efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa berjalan dengan sangat baik, serta respon siswa terhadap media ini sangat positif. Hasil uji beda rata-rata menunjukkan peningkatan nilai dari pretest ke posttest, membuktikan bahwa media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. |
| 7 | (Almainah & dkk, 2021) Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak | Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pretest serta posttest menggunakan uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam bentuk video berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya dan gerak di SDN 06 Sitiung. |

8	(Amran & dkk, 2022)	Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Inpres 12/79 Polewali	Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 56,25% (kategori cukup), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,25% (kategori baik). Siswa juga menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
9	(Trianingsih, 2023)	Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus III. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 55,90 pada siklus I, menjadi 70,9 pada siklus II, dan 84,1 pada siklus III. Ketuntasan belajar juga meningkat dari 31,8% pada siklus I, menjadi 59,1% pada siklus II, dan mencapai 100% pada siklus III.
10	(Angreiny & dkk, 2020)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa SD Negeri Bontoramba. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
11	(Safitri & dkk, 2022)	Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar materi siklus air pada siswa kelas V SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur, dengan hasil uji t yang menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
12	(Yusnarti & dkk, 2022)	Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V SDN 26 Dompu. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 70 pada tes awal menjadi 89 pada tes akhir, serta hasil uji t yang menunjukkan thitung (-12,318) lebih besar daripada ttabel (1,753) pada taraf

			kesalahan 5%, yang membuktikan adanya pengaruh signifikan.
13 (Susanti & dkk, 2020)	Peningkatan Belajar Pengetahuan Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas IV MIN 1 Kota Padang	Hasil Ilmu Alam	Penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Rencana Pembelajaran (RPP) dan aspek-aspek keterlaksanaan pembelajaran baik oleh guru maupun siswa mengalami peningkatan, serta hasil belajar siswa meningkat dari 63,37% pada siklus I menjadi 81,202% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
14 (Faishol & Mashuri, 2021)	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 Mi Tarbiyatus Sibyan Srono	Hasil	Pembelajaran menggunakan media audiovisual terbukti efektif meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa, dengan hasil uji t menunjukkan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono telah terbukti.
15 (Nurchayanti & Tirtoni, 2023)	Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Hasil	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Sugiwaras Candi. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test, serta adanya perbedaan signifikan antara keduanya..
16 (Wardani, 2019)	Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo	Hasil	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar seni tari siswa. Pada siklus I, hanya 32,14% siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus II, persentase siswa yang tuntas meningkat menjadi 85,71%, dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dari 66,66% menjadi 80,55%. Hal ini menunjukkan bahwa media audio

		visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 004 Rambah Samo.
17 (Nurfadhillah & dkk, 2021)	Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan	Penelitian pengembangan media audiovisual pada pembelajaran matematika di MI Al Hikmah dinyatakan valid setelah melalui tahapan evaluasi oleh para ahli. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini layak digunakan dalam pembelajaran matematika.
18 (Darmawan & dkk, 2022)	Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran Ppkn Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada setiap siklus, dari 63,57 sebelum tindakan menjadi 75,9 pada siklus I, dan 82,69 pada siklus II. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM juga meningkat, dari 42,86% pada pra-tindakan menjadi 82,14% pada siklus II.
19 (Wulandari & dkk, 2023)	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 5,220 yang lebih besar dari ttabel 2,000, serta skor posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (85,32) dibandingkan dengan kelompok kontrol (71,61). Meskipun tidak ada perbedaan signifikan pada pretest, penggunaan media audio visual terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.
20 (Puspitaningrum & dkk, 2022)	Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV	Penggunaan media audio-visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV dengan tema "Indahnya Kebersamaan" di SDN Sumbersari 1 Bondowoso. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (83,125) yang

lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (74,375). Hasil uji-t menunjukkan thitung (3,118) > ttabel (2,012), yang mendukung hipotesis adanya pengaruh media audio-visual terhadap hasil belajar siswa.

Dari berbagai penelitian yang di sajikan pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dengan menggunakan berbagai macam metode, dan mendapat hasil akhir bahwa adanya peningkatan dari nilai KKM ataupun nilai rata-rata serta sama-sama memiliki kesimpulan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Walaupun media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, media ini juga memiliki beberapa kelemahan seperti pada media-media pembelajaran lainnya. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap dua aspek ini diperlukan agar pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat berlangsung secara efektif.

Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual pada pembelajaran di Sekolah Dasar

Dalam menjawab pertanyaan penelitian kedua (RQ2) , dilakukan analisis terhadap 20 artikel terkait kelebihan dan kelemahan media audio visual pada pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Azzahra (2022) terdapat beberapa kelebihan yaitu : 1) mengatasi keterbatasan jarak dan waktu; 2) pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat; 3) sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang; 4) memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis; 5) dapat menghemat waktu; 6) menumbuhkan minat dan motivasi; 7) memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap siswa; 8) mengembangkan imajinasi peserta didik; 9) dapat memikat perhatian sepenuhnya penonton dan 10) dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas. Sedangkannya kelemahannya yaitu : 1) sifat komunikasinya hanya satu arah; 2) biaya produksinya mahal; 3) pengoprasiannya harus dilakukan oleh orang yang khusus dan 4) menekankan pentingnya materi daripada proses pengembangan materi.

Kelebihan-kelebihan tersebut juga dapat ditemukan dalam berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh Faot (2024), Arieshandy (2022), dan Susanti (2020) yang menyebutkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Media audio visual juga dapat menarik perhatian peserta didik, hal ini terdapat pada penelitian Kusumawardani (2022). Pada penelitian Wardani (2019) dan Safitri (2022) menyebutkan bahwa media audio visual dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kombinasi elemen suara (audio) dan gambar atau video (visual) yang bekerja secara bersamaan, sehingga membantu otak memproses informasi lebih mudah dan efisien.

Pada penelitian Safitri (2022) juga ditemukan hambatan dalam penggunaan media audio visual yaitu media audio visual yang dipakai berasal dari YouTube bukan hasil

buatan sendiri dan terkendala pada sistem operasi proyektor dan juga speaker. Itu artinya, penggunaan media audio visual memerlukan biaya yang cukup tinggi. Biaya ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti peralatan, perangkat lunak, sumber daya manusia, dan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan materi berkualitas serta memerlukan keterampilan dan pengetahuan teknis tertentu agar media audio visual dapat digunakan dengan efektif.

Media audio visual memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran di sekolah dasar, seperti memudahkan pemahaman materi, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, meningkatkan motivasi, serta menarik perhatian peserta didik melalui kombinasi audio dan visual. Namun kelemahannya meliputi biaya produksi yang mahal, kebutuhan akan keterampilan teknis, serta kendala operasional seperti penggunaan perangkat dan sumber daya yang terbatas. Dengan demikian, meskipun efektif dalam mendukung pembelajaran, penggunaan media ini memerlukan perencanaan dan dukungan yang memadai.

Rekomendasi

Dalam menjawab pertanyaan penelitian ketiga (RQ3), dilakukan analisis terhadap 20 artikel terkait rekomendasi mengenai penggunaan media audio visual. Pada tabel 2 menyajikan berbagai penelitian terkait penggunaan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran dengan mata pelajaran yang beragam diantaranya yaitu mata pelajaran IPA pada penelitian yang dilakukan oleh Sukriyanto (2021), Faot (2024), Hidayat (2022), Arieshandy (2022), Aristo (2019), Kusumawardani (2022), Almainah (2021), Amran (2022), Trianingsih (2023), Angreiny (2020), Safitri (2022), Yusnarti (2022), dan Susanti (2020). Pada pembelajaran IPA terdapat beberapa konsep IPA yang abstrak dan kompleks, untuk menjelaskan konsep abstrak dan kompleks tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang mendukung. Oleh karena itu, media audio visual dijadikan sebagai media pembelajaran IPA di sekolah dasar karena tampilannya yang menggabungkan antara gambar dan suara sehingga dapat memudahkan penyampaian pesan dalam pembelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik jika hanya di sampaikan melalui verbal. Pada dasarnya tujuan dari media pembelajaran IPA yaitu untuk mewujudkan proses belajar mengajar efektif, mengkonkritkan konsep yang abstrak dalam materi pembelajaran, mengurangi pemahaman peserta didik yang bersifat verbalisme dan meningkatkan motivasi peserta didik pada situasi belajar dan mengajar (Arief, 2021).

Media audio visual direkomendasikan sebagai alat pembelajaran IPA di sekolah dasar karena efektif dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak dan kompleks. Dengan menggabungkan unsur gambar dan suara, media ini memudahkan pemahaman materi yang sulit jika hanya disampaikan secara verbal. Selain itu, penggunaan media audio visual bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, mengurangi pemahaman verbalisme, serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Tidak hanya pada mata pelajaran IPA, media audio visual juga digunakan pada mata pelajaran lain, seperti mata pelajaran Bahasa Inggris pada penelitian Faishol (2021), IPS Nurcahyati (2023), Seni Budaya dan Keterampilan Wardani (2019), Matematika Nurfadhilah (2021), PPKn Darmawan (2022), dan Pendidikan Agama Islam Wulandari (2023). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa media audio visual dapat dijadikan media pembelajaran pada berbagai mata pelajaran. Dengan tetap memperhatikan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yang harus dipertimbangkan oleh pendidik diantaranya yaitu, melihat tujuan penggunaan, sasaran pengguna media (untuk siapa), mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan pada media yang akan digunakan, mempertimbangkan waktu yang sesuai, mempertimbangkan biaya yang tersedia, serta terakhir yaitu melihat ketersediaan media pembelajaran (Wulandari & dkk, 2023).

Media audio visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran di berbagai mata pelajaran, seperti IPA, Bahasa Inggris, IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Matematika, PPKn, dan Pendidikan Agama Islam. Namun pendidik perlu mempertimbangkan kriteria pemilihan media, seperti tujuan penggunaan, sasaran pengguna, kelebihan dan kelemahan media, waktu, biaya, serta ketersediaan media pembelajaran agar penggunaannya efektif dan optimal.

KESIMPULAN

Penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Media ini memadukan elemen gambar (visual) dan suara (audio), sehingga membantu mempermudah pemahaman konsep yang abstrak, meningkatkan motivasi belajar, serta menarik perhatian peserta didik. Media audio visual dapat digunakan di berbagai mata pelajaran, seperti IPA, Bahasa Inggris, IPS, Matematika, Seni Budaya, PPKn, dan Pendidikan Agama Islam.

Namun, meskipun memiliki banyak kelebihan, media ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti biaya produksi yang tinggi, kebutuhan akan keterampilan teknis untuk pengoperasian, serta kendala dalam ketersediaan perangkat pendukung. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual memerlukan perencanaan yang matang, pemilihan yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dukungan yang memadai agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almainah, & dkk. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 06 Sitiung Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 55-60.
- Amran, M., & dkk. (2022). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Polewali. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 276-293.

- Angreiny, D., & dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 42-49.
- AR, H. S. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 25-42.
- Arief, M. M. (2021). Media Pembelajaran IPA di SD/MI (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, dan Jenis Media Pembelajaran). *Jurnal Tarbiyah Darussalam*, 13-28.
- Arieshandy, R. A., & dkk. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Educatif : Journal of Education Research*, 47-56.
- Aristo, W., & dkk. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPA Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 1-9.
- Awaliyah, C., & dkk. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4427-4431.
- Azzahra, W. A., & dkk. (2022). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 60-66.
- Darmawan, R., & dkk. (2022). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran Ppkn Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri 01 Tawangmangu. *Educatif : Journal of Education Research*, 19-26.
- Faishol, R., & Mashuri, d. I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 523-540.
- Faot, I. Y. (2024). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pernapasan pada Manusia di Kelas V SD Inpres Kobelete. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 1276-1285.
- Hidayat, & dkk. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 160-167.
- Ichsan, J. R., & dkk. (2021). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III*, 183-188.
- Isnaeni, R., & Radia, d. E. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 304 - 313.
- Kalogiannakis, M., & dkk. (2021). Gamification in Science Education. A Systematic Review of the Literature. *education sciences*, 1-36.
- Kusumawardani, D., & dkk. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Animasi Audiovisual Berbasis Animaker Pada Materi Sistem Gerak Manusia. *Jurnal Educatio*, 110-115.

- Mubarok, H., & dkk. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di Pesantren Ainul Hasan. *Syntax Fusion: Jurnal NasionalIndonesia*, 119-124.
- Nadia, & dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi IPA. *INNOVATIVE: JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE RESEARCH*, 133-139.
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, d. F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 265-270.
- Nurfadhillah, S., & dkk. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika di Kelas 1 MI Al Hikmah 1 Sepatan. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 149-165.
- Nurhasana, I. (2021). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *AL-FIKRU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS*, 217-229.
- Pratiwi, A. A., & dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Disekolah Dasar: A Systematic Literature Review. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1833-1840.
- Purwaningsih. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi . *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 422-427.
- Puspitaningrum, D. A., & dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 92-98.
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 46-54.
- Safitri, R. L., & dkk. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8746 - 8753.
- Serungke, M., & dkk. (2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3503-3508.
- Sidabutar, Y. A., & Manihuruk, d. L. (2022). Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1923 - 1928.
- Siswanto, M. A., & Susanto, d. R. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 522-531.
- Sofiana, R. A., & dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3027 - 3034.
- Sukriyanto. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Suhu dan Kalor dengan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SDN 4 Sumberdadi Kecamatan Trenggalek Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. *JP Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, 278-286.

- Susanti, D., & dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Tema Cita-Citaku Menggunakan Media Audio Visual Pada MIN 1 Kota Padan. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 27-37.
- Triandini, E., & dkk. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 63-77.
- Trianingsih, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 43-53.
- Wardani, L. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo. *Indonesian Journal of Basic Education*, 1-4.
- Wulandari, A. P., & dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 3928-3936.
- Wulandari, S., & dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SD pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Muaddib : Islamic Education Journal*, 1-9.
- Yusnarti, M., & dkk. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 232-238.